

BAB 3

BAB 3**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1. Kerangka konseptual penelitian**

Karies gigi merupakan penyakit yang paling umum terjadi pada masyarakat, kerusakannya bersifat progresif dan kronis (Melville and Russell 1981, Lehner 1992).

Di-negara berkembang prevalensi karies gigi cenderung meningkat, selain karena perubahan pola makan; kurangnya pengetahuan, dan kesadaran masyarakat dalam kesehatan serta pencegahan karies gigi; prevalensi karies gigi juga disebabkan oleh sukarnya pengobatan karies gigi (Lehner 1992, Slot and Taubman 1992, Bratthall 1996).

Kesukaran pengobatan karies gigi antara lain karena penyebabnya multifaktorial. Salah satunya adalah adanya mikroorganisme *S.mutans*. Mikroorganisme ini merupakan flora normal rongga mulut (Lehner 1992).

Mencegah perlekatan *S.mutans* pada permukaan gigi merupakan tindakan pencegahan dari proses awal infeksi oleh *S.mutans* (lehner 1992, Slot and Taubman 1992).

Pencegahan perlekatan *S.mutans* pada gigi dapat dilakukan dengan antibodi spesifik. Untuk pembuatan antibodi spesifik terhadap *S.mutans* perlu diketahui serotipe dari *S.mutans* yang sering ditemukan pada penderita karies gigi (Lehner 1992).

3.2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan pada permasalahan, tujuan penelitian dan landasan teoritis yang dikemukakan, maka hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. *S. mutans* serotipe c, merupakan serotipe yang terbanyak pada karies gigi anak-anak TK di-Surabaya.
2. Jumlah koloni *S. mutans*, indeks kebersihan mulut (OHI) dan indeks karies gigi (def) pada anak-anak TK di Surabaya, tidak mempengaruhi pada macam serotipe *S. mutans*.



Gambar 3.1: Skema landasan kerangka konseptual penelitian